

Analisis Sekolah Ramah Anak dalam Standar Sarana dan Prasarana di SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo

Muhlasin Amrullah¹, Mayanksari Nur Angela², Mahardhika Dharmawan Kusumawardhana³, Khizanatul Hikmah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Corresponding Author:  muhlasam@gmail.com

ABSTRACT

The article aims to analyze child-friendly schools in terms of facilities and infrastructure standards at elementary school Muhammadiyah Taman 2 Sidoarjo. This type of research is a qualitative research with a case study research design. The subject of this research is the existing facilities and infrastructure at elementary school Muhammadiyah 2 Taman which was taken using the triangulation technique. Collecting data was taken through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses a data reduction model, data presentation and drawing conclusions or verification that developed by Miles and Huberman (2016). The results showed that the standard of facilities and infrastructure at elementary school Muhammadiyah 2 Taman had met the standards of child-friendly schools. Among the existing facilities the school meets the standard of facilities and infrastructure by having a land area of 1562 m² and has a 3-story building that is protected from danger and access to evacuation, the building has met the standard of facilities and infrastructure set by the Education office, and there is a permit builder. Complete facilities and infrastructure such as having a classroom, library, laboratorium of. Science, room leadership, teacher's room, place of worship, latrine circulation room, playground, healthy canteen, symbol of a child-friendly school, communication media and counseling room that are in accordance with the standards that have been set.

Keywords: Child Friendly School, Facilities Standard School, Infrastructure School

ARTICLE INFO

Article history:

Received

July 15, 2022

Revised

August 11, 2022

Accepted

August 13, 2022

How to cite

Amrullah, M., et al., (2022). Analisis Sekolah Ramah Anak dalam Standar Sarana dan Prasarana di SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(2). 305-313

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan penyelenggara proses Pendidikan dan pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kuntoro, A. T. 2019).

Sekolah ramah anak merupakan institusi yang mengenal dan menghargai hak anak untuk memperoleh pendidikan, Kesehatan, bermain, terlindungi dari kekerasan dan diskriminasi, mengungkapkan pendapat dengan bebas, dan berperan dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas (Kurniyawan, 2020). Sekolah ramah anak merupakan sekolah yang menjamin hak-hak anak seperti pendidikan, kesehatan, termasuk sarana dan prasana siswa regular maupun non regular (berkebutuhan khusus).

Sarana dan prasarana menjadi hal utama dalam setiap Lembaga khususnya Lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam setiap kegiatannya satuan Pendidikan diharuskan memiliki sarana yang baik dan menjadi hal yang sangat dibutuhkan saat proses pembelajaran berlangsung, kesesuaian standart juga di butuhkan untuk kelayakan dalam sebuah satuan Pendidikan (Indrawan, I., 2015). Sebuah penelitian bahwa Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sarana-prasarana tersebut harus memperhatikan sisi keamanan dan kenyamanan siswa (Setyaningih, S., 2019)..

Kasus yang terbaru di salah satu sekolah di Sidoarjo yang terjadi kejadian dimana seorang siswa meninggal karena kurangnya sarana dan prasarana yang ramah anak. Seorang siswa tersebut meninggal dikarenakan terkena pecahan kaca dari pintu kelas dan mengenai leher dari siswa tersebut (Fittryati, S. A., 2020). Oleh karena itu pentingnya sarana dan prasarana yang cukup di setiap sekolah untuk keselamatan dan kenyamanan siswa saat belajar disekolah termasuk menjadi sekolah yang ramah anak (Widowati, E.2020). Dalam pelaksanaannya Sekolah/ Madrasah wajib mengikuti standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara nasional seperti Sarana dan Prasarana serta menjadi Sekolah yang ramah anak, dengan terjaminnya standard tersebut maka akan terjamin juga standar setiap Sekolah yang ada (Wuri Wuryandani, 2018). SD Muhammadiyah 2 Taman merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di wilayah Sepanjang Kabupaten Sidoarjo. SD Mumtaz singkatan dari SD Muhammadiyah 2 Taman dalam pelaksanaannya mengedepankan Standar Sekolah yang memiliki Sarana dan Prasarana yang baik dan menjadi sekolah yang ramah bagi anak dalam berbagai aspek yang ada di SD Muhammadiyah 2 Taman.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas, meski batas- batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Kasus dapat pula berupa keputusan, kebijakan, proses, atau suatu peristiwa khusus tertentu (Sugiyono, 2018). Unit analisis penelitian ini mengacu pada judul penelitian, maka dalam hal ini unit analisis sebagai berikut:

- a. Sekolah Ramah Anak menurut Kristanto adalah sebuah konsep sekolah yang terbuka, berusaha mengaplikasikan pembelajaran yang memperhatikan

perkembangan siswanya. Mengembangkan kebiasaan belajar sesuai dengan kondisi alami dan kejiwaan anak (Kristanto, 2011).

- b. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan (Maryadi, 2018). Pada penelitian ini, subjek penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive* (sesuai tujuan penelitian). Informan, adapun sumber data dalam penelitian ini adalah 1 subjek dengan memiliki ciri-ciri yang telah ditetapkan sebagai berikut : (1) Sekolah ramah anak yang memiliki standar sarana dan prasana yang memadai dan baik. (2) Lokasi : lokasi penelitian merupakan tempat yang dilakukan peneliti untuk menggali data dalam proses observasi, dokumentasi maupun wawancara. Lokasi penelitian tersebut adalah di SD Muhammadiyah 2 Taman yang beralamat di Jl. Raya Bebekan, kec. Taman, Sidoarjo. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan fokus pada subjek penelitian. Dimana sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara, Data sekunder dari penelitian ini adalah data sarana dan prasarana. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara atau didapat dan dicatat oleh pihak lain, dalam penelitian ini diperoleh dari hasil data wawancara kepala sekolah dan bagian sarana dan prasarana (J.Moloeng, 2016). Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sukmadinata, 2009).
- c. Langkah-langkah analisis data meliputi:
 1. Pengumpulan Data (Data Collection)
 2. Reduksi Data (Data Reduction)
 3. Penyajian Data (Data Display)
 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion, Drawing/ Verifying)

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu (Syaodih). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu triangulasi teknik, yang mana sumber data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda- beda, maka akan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif studi kasus mengenai Analisis Sekolah Ramah Anak Dalam Standar sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 2 Taman. Ada 3 aspek penelitian yang menjadi fokus peneliti dalam pengumpulan data yaitu (1) Lahan (2) Bangunan gedung dan (3) Sarana dan Prasarana. Ketiga aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Table 1 Standar Lahan:

Indikator	Wawancara	Observasi
<p>Lahan : Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik dengan rombongan belajar 19 – 24, jika memiliki bangunan tiga lantai = 4,1 m². Rasio minimum luas lahan dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas dengan rombongan belajar 19 – 24. Maka bangunan tiga lantai = 1480 m². Terhindar dari bahaya, memiliki akses untuk evakuasi, kemiringan lahan harus di rata – rata 15 %, terhindar dari gangguan pencemaran air, dan pencemaran udara.</p>	<p>Ada beberapa pandangan dikemukakan dari berbagai sumber diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah : SD Muhammadiyah 2 taman memiliki gedung yang dipisahkan dan setiap gedungnya memiliki 3 lantai. Dan dalam standar Gedung SD Muhammadiyah 2 Taman sudah sesuai dengan standar sarana dan prasarana sekolah modern di tahun 2021. 2. Waka Sarana : SD Muhamamdiyah 2 Taman memilki luas lahan 1562 M² dengan 3 lantai dalam bangunannya. Termasuk memperhatikan aspek pencemaran udara dan pencemaran air. Dana kalau menurut AMDAL juga sudah memenuhi syarat tersebut. 3. warga sekolah: SD Muhammadiyah 2 Taman tidak pernah terjadi saluran yang mampet saat kamar mandi di gunakan dan sirkulasi udara sangat bagus dengan selalu ada angin masuk kedalam kelas dan juga terdapat titik kumpul evakuasi di dekat pos satpam. 	<p>Hasil obervasi ditemukan fakta Sesuai dengan Standart sarana dan prasana yang ada di dalam standar sekolah ramah anak. Standar sarana SD Muhammadiyah2 Taman memiliki standar yang baik dalam sarananya. Dengan ditemukannya titik kumpul atau evakuasi dan saluran irigasi yang terkoneksi dengan saluran air milik warga sekitar, semua aspek mempertimbangkan aspek keamanan dan kenyamanan peserta didik dan warga sekolah</p>

lahan yang ada di SD Muhammadiyah 2 Taman sudah memenuhi standar sarana prasarana sesuai dengan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 dan terhindar dari bahaya yang mengancam keselamatan serta memiliki akses untuk evakuasi ini sebagai ketentuan penting dalam implementasi sekolah ramah anak (Indraswati, D. 2020). Lahan yang di miliki SD Muhammadiyah 2 Taman 1562 m² dan terhindar dari gangguan pencemaran air dan udara akan tetapi terkadang mendapatkan kebisingan yang di timbulkan dari salah satu rumah warga yang sedang merenovasi tempat tinggalnya

Table 2 Standar Bangunan Gedung

Indikator	Wawancara	Observasi
Bangunan Gedung Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik dalam rombongan belajar 19 - 25, jika memiliki bangunan tiga lantai 3,4 m ² . Rasio luas minimum lantai dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas dengan banyak rombongan 19 - 24. maka Bangunan tiga lantai 1380 m ² . Koefisien dasar bangunan maksimum 30 %. Koefisien lantai bangunan dan ketinggian, memiliki struktur yang stabil dan kukuh, memiliki tempat berkumpul yang aman, fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara, pencahayaan yang memadai, bahan bangunan yang aman bagi kesehatan, setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan, dan dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan dan Kesehatan pengguna, ada pegangan tangga, di lengkapi petunjuk arah yang jelas, bangunan Gedung di lengkapi instalasi listrik. dan gedung bertahan minimum 20 tahun, bangunan Gedung di lengkapi izin mendirikan	<p>1. Kepala sekolah : Bangunan SD Muhammadiyah 2 Taman memiliki bangunan yang sudah cukup dikatakan sebagai sekolah ramah anak. Standar yang dimiliki juga sudah terpenuhi dari berbagai aspeknya seperti pencahayaan setiap kelasnya, kamar mandi dan setiap ruang kelas yang aman jika di akses oleh siswa.</p> <p>2. Waka Sarpras : Bangunan SD Muhammadiyah 2 Taman setiap ruang kelasnya sudah sesuai standar sarana prasarana yang ada dengan memiliki instalasi listrik dan setiap lantainya terdapat kamar mandi dan Ruang UKS untuk menunjang kebutuhan siswa dalam aspek kesehatannya. Di setiap sudut bangunan juga terdapat petunjuk arah untuk menunjukkan setiap ruang yang ada.</p> <p>3. Warga sekolah : Bangunan di SD Muhammadiyah 2 Taman sudah sangat ramah untuk siswa dan warga sekolah. Di setiap lantai terdapat berbagai macam sarana yang memudahkan kebutuhan dari siswa</p>	<p>Hasil observasi standar sarana dan prasarana sekolah ramah anak. Bangunan gedung SD Muhammadiyah 2 Taman sudah memiliki penerangan cahaya yang memadai dan terdapat beberapa penunjuk arah. Dan terdapat tempat cuci tangan minimal 2 di setiap lantainya. Dan untuk tangga menuju lantai selanjutnya sudah dibuat secara landai agar memudahkan siswa melewatinya, setiap sudut Gedung mempertimbangkan keamanan, kenyamanan dan keselamatan siswa.</p>

bangunan, dan memiliki tempat cuci tangan.	selama disekolah seperti tempat cuci tangan, tidak pernah di temukan kasus kecelakaan yang di akibatkan kurangnya sarpras di sekolah
--	--

Bangunan Gedung yang ada di SD Muhammadiyah 2 Taman sudah memenuhi standar sarana dan prasana yang sudah di tentukan oleh Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 diantaranya memiliki standar penerangan yang memadai dan terdapat rancang bangun yang telah mendapatkan izin pembangunan dari pihak yang berwenang. Fasilitas yang terdapat dalam Gedung sangat memudahkan warga sekolah dengan banyaknya petunjuk arah di setiap persimpangan ruangan dan tangga yang tidak terlalu curang untuk anak SD, terdapat tempat cuci tangan yang berada di setiap lantai masing- masing 2 buah tempat cuci tangan, Gedung di desain dengan mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan siswa, hal ini sejalan dg prinsip ramah anak dalam pembangunan Gedung yang mempertimbangkan kebutuhan siswa, kenyamanan siswa, dan keselamatan siswa (Fahmi, A., 2021).

1. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 2 Taman sudah sesuai dengan standar sarana dan prasana sekolah ramah anak yang sudah di tentukan oleh Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007. Ruang kelas yang di miliki memperhatikan kenyamanan siswa SD dalam pembelajaran dengan meja dan kursi yang tidak terlalu tinggi. Tangga yang ada di SD Muhammadiyah 2 Taman memiliki tingkat keselamatan dan terdapat akses untuk disabilitas dengan tidak terlalu curam, serta di atur sisi tangga untuk naik dan turun. ruang UKS terdapat di setiap lantai bangunan untuk memudahkan siswa yang membutuhkan penanganan luka ringan di tunjang dengan adanya kotak P3K di setiap ruang kelas, Kamar mandi yang di miliki juga sesuai dengan standar menggunggungankan kloset jongkok dan gayung kecil untuk memudahkan kan siswa. Sedangkan ruang guru juga terletak di setiap lantai untuk memudahkan guru dan siswa bertemu dan berkonsultasi, fasilitas sarana prasarana ini sesuai dg standar yang telah ditetapkan juga sesuai dg prinsip ramah anak (Amrullah, M., & Hikmah, K., 2019).

Sekolah ramah anak merupakan sekolah yang membuat siswa terasa nyaman dan dapat belajar dengan baik. Adapun hal yang harus diperhatikan adalah (1) lahan (2) bangunan gedung (3) sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut (Sagala, 2013). Standar Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 2 Taman sudah sesuai dengan standar sekolah ramah anak secara nasional. Sekolah memiliki luas lahan yang sesuai dengan standar nasional menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomer 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah dasar. Standar gedung SD Muhammadiyah 2 Taman sudah sesuai dengan ketentuan yang telah di tentukan dengan aspek rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik. SD Muhammadiyah 2 Taman sendiri mempunyai akses evakuasi yang memadai dengan adanya titik tumpul evakuasi di beberapa sudut sekolah. Terhindar dari gangguan pencemaran air dan udara serta mempunyai sirkulasi jaringan air dan sirkulasi udara yang memadai, pengelolaan ini sangat penting untuk keselamatan dan kesehatan siswa (Putri, A., & Akmal, A., 2019).

Gedung SD Muhammadiyah 2 Taman sudah di sediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman bagi anak sekolah, Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar PU. Dan bangunan gedung SD Muhammadiyah 2 Taman Mempunyai fasilitas cukup untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai. Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar PU. Bangunan gedung sudah sangat lengkap dalam hal penunjuk arah dan tedapat pengagangan tangga yang membantu untuk mempermudah murid saat menaiki anak tangga yang ada dalam bangunan. Usia gedung SD Muhammadiyah 2 Taman memiliki ketahanan minimum 20 tahun disediakan juga tempat cuci tangan setiap jenjang di depan kelasnya.

Standar sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 2 Taman dalam observasi yang dilakukan standart sarana kelas sudah terpenuhi. Seperti adanya tempat sampah, papan tulis, meja murid dan guru, dilengkapi pojok baca di kelas dan AC tiap kelas. Semua yang berada di kelas sudah mencakup sarana dan prasana pada umumnya. Sedangkan untuk ruangan lainnya seperti perpustakaan, lab IPA, dan lapangan sekolah sudah memenuhi standar sekolah ramah anak dan sarana yang ada di perpuastakaan ditunjang dengan adanya buku baca, meja baca, majalah. Sedangkan untuk lab IPA terdapat berbagi macam modul (globe, krangka manusia, kaca pembesar) yang di gunakan untuk Pratik pembelajaran. saran dan prasana tidak hanya memperhatikan siswanya saja tetapi juga memperhatikan tenaga pengajar yang ada di SD Muhammadiyah 2 Taman dan tidak lupa memperhatikan Kesehatan dan kebersihan setiap waraga sekolah dengan selalu ada obat - obatan di setiap ruangan dan kamar mandi di setiap lantai. Dan tidak lupa media komunikasi (madding) yang tersedia setiap lantai.

Secara umum standar sarana dan prasana sekolah ramah anak yang ada di SD Muhammadiyah 2 Taman sudah sesuai dengan terpenuhinya 3 aspek (1) lahan, (2) bangunan Gedung, (3) sarana dan prasarana yang telah di atur oleh Undang - undang sistem pendidikan nasional serta sesuai dengan standar sarana dan prasarana sekolah ramah anak dengan memiliki sarana yang memadai serta memperhatikan ramah bagi setiap warga sekolah. Implementai sekolah ramah anak melalui tahapan interpretasi, tahap pengorganisasian dan tahap aplikasi. Tahapan interpretasi berisi sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan orang tua peserta didik melalui lisan dan tulisan. Pengorganisasian yang mengikuti struktur organisasi sekolah. (Sri lestari, 2017)

Dengan adanya sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 2 Taman maka sekolah tersebut dikatakan maju dan sekolah tersebut adalah sekolah yang maju karena mampu memiliki sarpras yang lengkap. Sarana dan prasarana merupakan kelengkapan untuk mempengaruhi keterampilan peserta didik dalam satuan Pendidikan untuk instruktur luar dan infrastruktur dalam secara kondisi yang nyata dan kondisi yang negeri maupun swasta satuan pendidikanya untuk meningkatkan pembelajaran, seluruh stekholder terus meningkatkan kualitas standar sarana prasarana sesuai tertuang dalam dokumen rencana jangka Panjang sekolah nomor 23/SDMT/U/2020, bahwa sekolah akan secara bertahap menuju pada asean recognition dalam hal standar sarana prasarana.

Penyelenggaraan Pendidikan yang telah di tetapkan standar oprasionalnya Oleh pemerintah sesuai dg Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 serta aturan terkait dengan sekolah ramah anak Permen PP dan PA No.08 tahun 2014, terimplemtasi di lapangan dengan mempertimbangkan kearifan lokal dan inovasi dari tiap penyelenggara sekolah (Hajaroh, M., Purwastuti, L. A., & Rukiyati, R., 2021).

Implementasi sekolah ramah anak serta kebijakan penyelenggara sekolah bisa mewujudkan sekolah ramah anak yang inovatif tidak kaku namun tetap mempertimbangkan ketentuan yang berlaku menjadi pengaya khazanah keilmuan. Sekolah yang terus berbenah dan menaikan standar penyelenggaraan Pendidikan akan terus tumbuh dan bersaing hal ini sejalan dengan prinsip Pendidikan selalu menuntut adanya perubahan (Sayyidi, S., & Sidiq, M. A. H., 2020).

KESIMPULAN

Standar Sarana Prasarana Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah 2 Taman telah terpenuhi sesuai ketentuan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007, tahapan implementasi ramah anak melalui tahapan interpretasi dan tahap aplikasi. Tahap interpretasi berisi sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan orang tua peserta didik melalui lisan dan tulisan. Tahap aplikasi meliputi Pendidikan anti kekerasan, proses pembelajaran yang menyenangkan, dan sarana dan prasarana sekolah yaitu fasilitas ruang kelas, yang mencukupi dan juga di lengkapi dengan LCD dan AC, Kantin sehat sekolah, UKS, plakat tulisan, tangga yang tidak curam, dan di lengkapi ruang sumber.

REFERENSI

- Amrullah, M., & Hikmah, K. (2019). Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia [Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards]. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1-7.
- Fittryati, S. A. (2020). *Perancangan sekolah pendidikan anak usia dini (paud) di Sidoarjo dengan pendekatan arsitektur ramah anak menurut permendikbud no. 137 tahun 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 33-41
- Hajaroh, M., Purwastuti, L. A., & Rukiyati, R. (2021). Difusi model perumusan kebijakan sekolah ramah anak di kawasan pesisir wisata. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(1), 14-30.
- Indraswati, D., Widodo, A., Rahmatih, A. N., Maulyda, M. A., & Erfan, M. (2020). Implementasi sekolah ramah anak dan keluarga di sdn 2 hegarsari, sdn kaligintung, dan sdn 1 sangkawana. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7(01), 51-62.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Deepublish.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1).85
- J.Moloeng, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT> Remaja Rosdakarya.
- Kristanto. (2011). Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 1.
- Kurniyawan, M. D. (2020). Manajemen Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan JAMP*, 3, 192-198.
- Maryadi, N. d. (2018, Januari). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: PT. Nimas Multin.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih. (n.d.). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wuri Wuryandani, F. A. (2018). Implementasi pemenuhan hak anak melalui sekolah ramah anak. *Jurnal Civic : Media Kajian Kewarganegaraan*, 2.
- Setyaningih, S. (2019). Pengelolaan sarana prasarana dalam implementasi kurikulum pendidikan guru sekolah dasar: Sebuah studi kasus di Universitas Negeri Semarang. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 62-71.
- Sayyidi, S., & Sidiq, M. A. H. (2020). Reaktualisasi Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 105-124.
- Widowati, E., Koesyanto, H., Sugiharto, S., Wahyuningsih, A. S., & Harjanto, E. (2020). Model Konstruksi Safety Grievance Mechanism di Sekolah Dasar pada Daerah Rawan Bencana. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4), 667-680.
- Putri, A., & Akmal, A. (2019). Sekolah Ramah Anak: Tantangan dan Implikasinya Terhadap Pemenuhan Hak Anak. *Journal of Civic Education*, 2(3), 228-235.

Copyright Holder :

© Amrullah, M., et al., (2022).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

